

PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL 'ALAMIN (P5-PPRA) DI MTSN 1 TANAH DATAR

Amertya Azahra & Muhammad Kosim

UIN Imam Bonjol Padang

amertyaazahra12@gmail.com; muhammadkosim@uinib.ac.id

Abstract

This research aims to describe 1). P5-PPRA Planning in MTSN 1 Tanah Datar 2). Implementation of P5-PPRA at MTSN 1 Tanah Datar 3). Inhibiting factors in implementing P5-PPRA at MTSN 1 Tanah Datar. The method used in this writing uses a qualitative library research approach and interviews. In this method, data is collected through several literature such as books, journals and sources that support this discussion. The results of the research show that 1) the design of P5-PPRA at MTSN 1 Tanah Datar is good and has been discussed first before applying P5-PPRA to students who pay attention to the creativity of students and also teachers. 2) the implementation of P5-PPRA is in accordance with the process that has been held together by the facilitator team where students have been given the topic of recycling eggshell waste into calligraphy, and this shapes students' creativity. 3) The obstacles to P5-PPRA at MTSN 1 Tanah Datar are lack of facilities and infrastructure, little time and educators who still do not fully understand P5-PPRA.

Keywords: *Improvement, Creativity, P5-PPRA*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1). Perencanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar 2). Pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar 3). Faktor penghambat dalam pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar. Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi pustaka (Library Research) dan wawancara. Pada metode ini data dikumpulkan melalui beberapa literatur seperti buku, jurnal, dan sumber yang mendukung terkait pembahasan ini. Hasil dari penelitian menunjukkan 1) perancangan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar sudah baik telah dirapatkan terlebih dahulu sebelum menerapkan P5-PPRA kepada peserta didik yang memperhatikan tentang kreativitas peserta didik dan juga guru. 2) pelaksanaan P5-PPRA sesuai dengan proses yang telah dirapatkan oleh tim fasilitator yang mana peserta didik sudah diberikan topik dengan mendaur ulang sampah cangkang telur menjadi kaligrafi, dan ini membentuk kreativitas peserta didik. 3) hambatan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar yaitu kurangnya sarana dan prasarana, waktu yang sedikit serta pendidik yang masih belum memahami secara menyeluruh terkait P5-PPRA ini.

Kata Kunci: Peningkatan, Kreativitas, P5-PPRA

PENDAHULUAN

Pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar sudah cukup baik, namun tentunya walaupun sudah dirapatkan dan diterapkan oleh guru terdapat juga hambatan yang terjadi yang mana guru masih banyak yang belum memahami sepenuhnya tentang P5-PPRA ini, Sarana dan Prasarana dari sekolah yang masih terbatas, kurangnya waktu dan SDM yang memadai dalam penerapan P5-PPRA hanya beberapa guru saja yang mengajarkan P5-PPRA, tidak semua guru yang ikut dalam pelaksanaan P5-PPRA ini, waktu yang kurang dalam pelaksanaan P5-PPRA menyebabkan nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya tercapai, kurangnya pelatihan terhadap guru pada pelaksanaan P5-PPRA ini, peserta didik yang masih monoton dalam pembelajaran sehingga kreativitas peserta didik belum sepenuhnya terlihat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang terkait dengan P5-PPRA, dalam penelitian Susilo Romadon Syah dengan judul “tahapan implementasi kurikulum merdeka belajar di MAN bontang” yang mana sarana dan prasarana yang kurang memadai (Syah et al., 2023). Didukung juga dengan penelitian Muhammad Akbar, judul “kajian literatur: analisis kelemahan dan faktor penghambat pada implementasi kurikulum merdeka” bahwasanya kurangnya sarana prasarana dan pelatihan terkait kurmer pada guru (Akbar, 2023). Dalam penelitian siti zulaiha judul “Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar” bahwasanya alokasi waktu yang kurang dalam pembelajaran berbasis proyek ini pada Madrasah (Zulaiha et al., 2023). Didukung juga dengan penelitian Enjelli Hehakaya, dkk dengan judul “Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka”, hasil jurnal ini menyimpulkan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah (Hehakaya, 2023). Terdapat juga dalam jurnal Winda Nabila judul “Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar” hasil jurnal ini guru kesulitan dalam merancang kegiatan P5, kurangnya fasilitas sarana dan prasana serta alokasi waktu untuk melaksanakan kegiatan (Nabila, 2023). Didukung juga dengan penelitian Abdul Fattah Nasution judul “Hambatan dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di MTS Raudlatul Uluum Aek Nabara Labuhanbatu” hasil jurnal yaitu guru masih memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar yang rendah, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu dan sebagainya (Nasution, 2023).

Dari permasalahan yang ditemukan dan penelitian relevan yang membahas P5-PPRA ini tentu saja terdapat perbedaan dalam artikel ini yaitu: pertama, fokus pembahasan pada

penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh P5-PPRA terhadap kedisiplinan, kemandirian peserta didik terdapat dalam jurnal Giska Enny Fauziah dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) pada Siswa MI: Sebuah Upaya Membangun Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa” (Giska Enny Fauziah, 2023) namun pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada peningkatan kreativitas peserta didik. Kedua, terdapat perbedaan dalam metode penelitian, penelitian terdahulu memfokuskan kepada metode penelitian kualitatif *Library Research* (Studi Kepustakaan) saja hal ini terdapat dalam penelitian Siti Nur’aini dalam judul “Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah /Madrasah”(Siti Nur’aini, 2023), namun pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka, wawancara dan observasi ke lapangan. Ketiga, terdapat perbedaan pada tujuan penelitian, pada penelitian sebelumnya tujuan penelitian hanya 1 saja terdapat pada jurnal Sela Ariyanti dengan judul “Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin(PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah (Literatur Review)” (Sela Ariyanti, 2024), sedangkan pada artikel ini terdapat 3 tujuan yang akan dibahas yaitu 1). Perencanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar 2). Pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar 3). Faktor penghambat dalam pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar.

Berangkat dari permasalahan dan tujuan penelitian maka hal ini perlu untuk dikaji lebih lanjut karena pelaksanaan P5-PPRA ini sangat bisa untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di MTSN 1 Tanah Datar. Hal ini dilakukan untuk menambah dan mengasah kreativitas peserta didik karena masing-masing peserta didik pasti memiliki kemampuan dalam dirinya dan kreativitas ini dapat berupa proyek yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan P5-PPRA ini. Untuk penerapan P5-PPRA ini di sekolah dalam mewujudkan keretivitas peserta didik dibutuhkan waktu dalam setiap semester dan didukung juga dengan pemahaman guru terkait pelaksanaan P5-PPRA dan panduan P5-PPRA oleh kemenag.

METODE

Metode pada artikel ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi pustaka (*library research*) dan wawancara kepada 4 guru pengajar P5-PPRA di MTsN 1 Tanah Datar serta wawancara kepada 10 peserta didik yang diambil dari 2 lokal kelas 7, penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dari bulan Maret hingga Juni 2024. selain itu diambil juga pada

studi pustaka (*library research*) yang mana pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dengan mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan yang berhubungan dengan penelitian (Adlini et al., 2022). Sumber pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut kemudian dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasan terkait dengan topik yang akan dibahas. Sedangkan metode wawancara yang digunakan hanya wawancara sederhana terkait tentang topik penelitian.

HASIL

1. Perencanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar

Hasil observasi yang dilakukan di MTSN 1 Tanah Datar untuk meningkatkan kreativitas pada peserta didik dalam penerapan P5-PPRA guru melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam menerapkan P5-PPRA berbasis proyek dan aktivitas, guru melakukan rapat antara 10 tim fasilitator yang akan mengajarkan P5-PPRA, rapat ini dilakukan di ruang guru sebelum memasuki tahun ajaran baru untuk membahas tentang perancangan modul yang merupakan komponen utama dalam pelaksanaan P5-PPRA, yang pertama adalah sekolah membentuk suatu tim fasilitator P5-PPRA karena tim inilah yang berperan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan proyek untuk seluruh kelas, saat pembentukan tim sekolah harus menunjuk 1 orang untuk menjadi kepala dalam tim tersebut, dan kepala tersebut ditunjuk sebagai pengatur dalam penerapan P5-PPRA ini, sedangkan untuk 9 tim fasilitator yang lain bertugas untuk menjalankan P5-PPRA ini secara baik sebagaimana yang telah dirumuskan dalam perencanaan rapat tersebut.

Setelah ditentukan 1 ketua dan 9 tim fasilitator tahap kedua adalah merancang dimensi, tema dan alokasi waktu dari P5-PPRA yang mana perlu disepakatikan dan dipahami bersama oleh 10 orang pendidik yang terlibat dalam P5-PPRA ini karena berkaitan terhadap pengelolaan dan pembagian waktu kegiatan belajar mengajar dikelas. Ketiga yaitu tim fasilitator menyusun modul proyek dan menentukan sub-elemen (tujuan proyek), mengembangkan topik, alur, dan durasi proyek serta mengembangkan aktivitas dan asesmen proyek tersebut, selain itu dalam pembuatan modul ajar ini guru harus

kreatif dalam mengembangkannya, sedangkan untuk guru yang tidak mengajar P5-PPRA di MTS N 1 Tanah Datar ini dituntut juga agar memotivasi peserta didiknya agar dapat menjalankan kegiatan P5-PPRA ini dengan baik dan maksimal.

2. Pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar

Hasil dari proses pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar sudah cukup baik, hal ini didukung dengan tim fasilitator dan peserta didik yang antusias dalam pelaksanaan P5-PPRA ini. Pelaksanaan P5-PPRA ini dilakukan setiap seminggu sekali di kelas VII dengan jumlah lokal 9 kelas pada hari jumat setelah kegiatan *mubadarah* dari jam 08.30-11.00 WIB dengan 2 orang guru P5-PPRA memasuki kelas dan siswa dibagi 5-6 orang secara kelompok untuk menyusun tema gaya hidup berkelanjutan yang telah diberikan guru dengan topik daur ulang sampah organik dan non-organik, yang mana siswa berkelompok disuruh untuk membawa sampah organik cangkang telur dan membuat kaligrafi dengan cangkang telur tersebut, maka disini diperlukan kreativitas peserta didik untuk menyusun cangkang telur tersebut agar indah, menarik dan rapi ketika dilihat, kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan pembelajaran. Dari pelaksanaan ini didapatkan bahwa peserta didik memiliki kreativitas yang tinggi dalam menghasilkan karya kaligrafi tersebut hal ini sesuai dengan pedoman P5-PPRA pada tema gaya hidup berkelanjutan yang memfokuskan kepada menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Dari hasil observasi yang dilakukan hasil dari pelaksanaan P5-PPRA ini bisa meningkatkan kreativitas peserta didik, yang mana peserta didik mengasah kemampuan pada dirinya sendiri seperti P5-PPRA yang telah dilakukan yaitu dengan daur ulang sampah organik dan non-organik dengan cangkang telur sudah meningkatkan kreatifitas peserta didik, dalam pelaksanaan juga peserta didik aktif dan antusias untuk merangkai kaligrafi cangkang telur tersebut.

3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar

Peneliti melakukan wawancara dengan guru MTSN 1 Tanah Datar dan penelitian yang terkait bahwasanya terdapat hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan IKM dan P5-PPRA diantaranya:

- a. Guru belum sepenuhnya memahami konsep dari P5-PPRA di Madrasah, saat ini guru masih terbiasa dengan penerapan K13 dalam pembelajaran, sehingga terkadang dalam kegiatan P5-PPRA ini guru masih bingung dan belum paham terutama pada aspek *assesment* (penilaian) produk P5-PPRA ini.

- b. Fasilitas sarana dan prasarana yang belum lengkap dalam menjalankan P5-PPRA seperti kurangnya bahan untuk praktek dan ketersediaan kelas yang belum cukup, sehingga terkadang menggunakan labor untuk pelaksanaan P5-PPRA ini.
- c. Kurangnya waktu dan SDM yang memadai dalam penerapan P5-PPRA hanya beberapa guru saja yang mengajarkan P5-PPRA, tidak semua guru yang ikut dalam pelaksanaan P5-PPRA ini terutama pada guru senior yang kurang memahami pelaksanaan P5-PPRA serta waktu yang kurang dalam pelaksanaan P5-PPRA karena dilakukan hanya seminggu sekali d 4 sehingga nilai-nilai semuanya belum sepenuhnya tercapai dengan maksimal.
- d. Kurangnya pelatihan guru terhadap P5-PPRA ini, sehingga guru belum sepenuhnya memahami P5-PPRA ini, yang mana berdasarkan hasil observasi dan wawancara hanya wakil kurikulum saja yang sudah melakukan pelatihan P5-PPRA ini.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar

Pada penelitian Khusnul Harsul Lisan, dengan judul “Bimtek pembuatan modul ajar dan modul P5-PPRA dalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan” menuliskan dalam proses perencanaan P5-PPRA ada beberapa rangkaian yang dilakukan yaitu: Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan bahwa sejauh mana kepala sekolah termasuk tim fasilitator tersebut dapat menentukan tingkat kesiapan tersebut dan merancang strategi pelaporan hasil proyek (Lisan et al., 2023). Hal ini juga sama dengan jurnal Indri Cantika dengan judul “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Proyek Profil PelajarRahmatan Lil Alamindi KelasXI MAN 2 Langkat” yang mana dalam merencanakan P5-PPRA di MAN 2 Langkat juga membentuk tim fasilitator P5-PPRA, identifikasi kesiapan madrasah untuk pembelajaran berbasis proyek, perancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek, serta pembuatan Modul Ajar sebagai panduan struktur (Cantika & Supawi, 2023). Pada pedoman P5-PPRA yang mana guru dan satuan pendidikan madrasah diharapkan secara kreatif mengembangkan tema-tema yang dikaitkan dengan program pemerintah pada kementerian (Direktorat KSKK Madrasah, 2022, p. 5).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan modul P5-PPRA dapat meningkatkan kreativitas bagi guru, namun di MTSN 1 Tanah Datar perlu

dilakukan tambahan perencanaan sesuai dengan penelitian Khusnul Harsul Lisan yaitu: perlunya mengidentifikasi tingkat kesiapan seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan P5-PPRA serta adanya pelaporan hasil proyek di akhir.

2. Pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar

Terdapat pada berita Pelaksanaan P5-PPRA Tema Gaya Hidup Berkelanjutan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim bahwasanya dengan adanya pelaksanaan pendauran sampah dapat meningkatkan kreativitas siswa yang sesuai dengan P5-PPRA (*Pelaksanaan P5-PPRA Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim – MTs Negeri 1 Muara Enim*, n.d.). hal ini didukung juga dengan Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi kunci salah satunya adalah bernalar kritis dan kreatif (Ramah & Rohman, 2023). Kreativitas ini juga termasuk dalam tema kewirausahaan yang mana peserta didik bisa menjual kaligrafi selain menumbuhkan kreativitas juag menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik (Direktorat KSKK Madrasah, 2022).

3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar

Hasil penelitian yang dilakukan di MTSN 1 Tanah Datar, didukung juga oleh beberapa penelitian yang menyebutkan sama akan hal itu, diantaranya:

- a. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Athifah Muzharifah, dkk, dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni” didapatkan bahwa persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka masih terdapat kesulitan sehingga menjadi tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 (Muzharifah et al., 2023). Selain itu juga penelitian oleh Rusman Langke dengan judul “Implementasi Merdeka Belajar di Madrasah” dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa Tenaga pendidik belum sepenuhnya memahami konsep merdeka belajar, bahkan cenderung salah paham terkait kurikulum merdeka ini (Langke, 2021).
- b. Didukung dengan penelitian oleh Susilo Romadon Syah dengan judul “tahapan implementasi kurikulum merdeka belajar di madrasah aliyah negri bontang” terdapat penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MAN Bontang yang mana sarana dan prasarana yang kurang memadai (Syah et al., 2023). Didukung juga dengan penelitian oleh Muhammad Akbar, dkk dengan judul “kajian literatur: analisis kelemahan dan faktor penghambat pada implementasi kurikulum merdeka”

bahwasanya kurangnya sarana dan prasarana dalam penerapan kurmer ini (Akbar, 2023). Sarana dan prasarana merupakan penunjang dari pembelajaran, agar dapat tercapai secara maksimal dan peserta didik merasa nyaman berada dikelas jika sarana dan prasarana memadai dengan baik, jika bahan praktek P5-PPRA lengkap maka nilai dari penerapan P5-PPRA dapat terwujud.

- c. Terdapat penelitian oleh siti zulaiha dengan judul “Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar” bahwasanya kurangnya alokasi waktu pembelajaran berbasis proyek ini pada Madrasah (Zulaiha et al., 2023). SDM yang memadai dan waktu yang cukup dapat membantu tercapainya tujuan dari pelaksanaan P5-PPRA di Madrasah.
- d. Didukung dengan penelitian oleh Muhammad Akbar, dkk dengan judul “kajian literatur: analisis kelemahan dan faktor penghambat pada implementasi kurikulum merdeka” dari hasil penelitian bahwasanya kurangnya pelatihan terkait Kurikulum Merdeka pada guru (Akbar, 2023).

Dari permasalahan dan hambatan yang penulis temukan maka penulis memberikan masukan kepada pemerintah, sekolah, dan guru bahwasanya pemerintah harus memperhatikan penerapan IKM dan P5-PPRA di Madrasah dan menyediakan pelatihan khusus bagi guru terkait IKM, P5-PPRA, pembuatan modul, dan lainnya sebelum kurikulum tersebut diterapkan, menunjang sarana dan prasarana terkait dengan IKM dan P5-PPRA, disamping itu sekolah dan guru juga harus mampu memberikan perhatian terhadap IKM dan P5-PPRA yang mana kurikulum merdeka ini lebih menitikberatkan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat yang ada pada dirinya maka pendidik dan pihak sekolah harus memberikan perhatian dan menerapkan pembelajaran dengan media, metode dan model yang bervariasi dan tidak monoton disamping itu pihak sekolah dan guru juga harus bekerjasama dengan orang tua siswa.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan P5-PPRA pada Madrasah terdapat hasil diantaranya 1) perancangan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar sudah baik telah dirapatkan terlebih dahulu sebelum menerapkan P5-PPRA kepada peserta didik yang memperhatikan tentang kreativitas peserta didik dan juga guru. 2) pelaksanaan P5-PPRA sesuai dengan proses yang telah dirapatkan oleh tim fasilitator yang mana peserta didik sudah diberikan topik dengan mendaur ulang sampah cangkang telur menjadi kaligrafi, dan ini membentuk kreativitas peserta didik. 3)

hambatan P5-PPRA di MTSN 1 Tanah Datar yaitu kurangnya sarana dan prasarana, waktu yang sedikit serta pendidik yang masih belum memahami secara menyeluruh terkait P5-PPRA ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Akbar, M. (2023). LITERATURE REVIEW: ANALYSIS OF WEAKNESS AND INHIBITING FACTORS IN THE IMPLEMENTATION OF THE MERDEKA CURRICULUM. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*, 1(2). (<https://jurnal.kimia.fmipa.unmul.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1318>).
- Anon. n.d. “Pelaksanaan P5-PPRA Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim – MTs Negeri 1 Muara Enim.” Retrieved June 9, 2024. <https://mtsn1menim.sch.id/pelaksanaan-p5-ppra-tema-gaya-hidup-berkelanjutan-oleh-kepala-dinas-lingkungan-hidup-kabupaten-muara-enim/>
- Cantika, I., & Supawi, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Kelas XI MAN 2 Langkat. *Journal Millia Islamia*, 2(1), 266–276. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI/article/view/268>
- Darmayanti, N. (2023). *Wawancara Tertulis*.
- Direktorat KSKK Madrasah. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin* (Kementerian Agama RI). [https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3_Kirim_Panduan_P5_PPRA_\(26_10_2022\)2.pdf](https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3_Kirim_Panduan_P5_PPRA_(26_10_2022)2.pdf)
- Giska Enny Fauziah. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) Pada Siswa MI: Sebuah Upaya Membangun Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa. *Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya*, 2(4), 214–225. <https://doi.org/10.37850/ibtida'.v4i02.582>
- Hehakaya, E. (2023). Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Urnal Pendidikan DIDAXEI*, 2(3). <https://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/617>
- Langke, R. (2021). Implementasi merdeka belajar di Madrasah. *Journal of Islamic Education Leadership*, 1(2), 125–135. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v1i2.156>
- Muzharifah, A., Ma'alina, I., Istianah, P., & Lutfiah, Y. N. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 161–184. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i2.306>
- Nabila, W. (2023). Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Urnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2164>

- Nasution, A. F. (2023). Hambatan dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di MTS Raudlatul Uluum Aek Nabara Labuhanbatu. *Journal on Education*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4139>
- Ramah, S., & Rohman, M. (2023). Analisis Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 1(1), 97–114. <https://doi.org/10.62448/bujie.v1i1.23>
- Sela Ariyanti. (2024). Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah (Literatur Review). 10(1), 25–38. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1557>
- Siti Nur'aini. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah /Madra. 2(1), 84–97. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/156>
- Syah, S. R., Nasir, M., & Suratman, S. (2023). TAHAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MADRASAH ALIYAH NEGRI BONTANG. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 1(2), 129–145. [10.24269/tarbawi.v1i2.2382](https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i2.2382)
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2023). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163–177. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>